

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitaian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek atau sesuatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam.<sup>2</sup> Studi kasus merupakan penyeledikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Cakupan studi kasus dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan keseluruhan elemen atau peristiwa.<sup>3</sup>

Peneliti dalam penelitian ini akan melakukan studi langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai proses manajemen risiko yang dilakukan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batu Bata Merah di Kecamatan Donorojo Jepara.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode ini mencoba memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

<sup>2</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 113.

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

<sup>4</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 8.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan dan menganalisis sebuah fenomena suatu peristiwa, kegiatan sosial, suatu perilaku, kepercayaan, dan pemikiran seseorang sebagai individu maupun sebagai kelompok.<sup>5</sup>

Pendekatan penelitian menjadi sangat penting dalam proses penelitian. Pendekatan penelitian sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian fenomenologi menurut Moleong berarti pemahaman terhadap suatu peristiwa yang terkait dengan orang dalam situasi tertentu.<sup>6</sup> Penelitian ini memahami fenomena-fenomena yang terjadi yaitu proses manajemen risiko yang dilakukan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batu Bata Merah di Kecamatan Donorojo Jepara.

Hal ini dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk memahami secara mendalam dan memberikan uraian secara urut, berdasarkan fakta dan tepat mengenai kenyataan, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti atau diselidiki. Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan sejumlah informan yang telah ditentukan, karena kompetensi yang mereka miliki sesuai dengan obyek penelitian yang akan dianalisis.

## **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di empat lokasi yang berada di desa Clering Kecamatan Donorojo Jepara, yang meliputi 4 (empat) lokasi tersebut yaitu Gandik, Clering, Jetis dan Kedungsari. Keempat empat tersebut merupakan lokasi yang berada di Desa Clering Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara yang terdapat pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batu Bata Merah.

---

<sup>5</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),60.

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 95.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan September 2020 sampai dengan November 2020.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa subjek penelitian berarti “Orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian”.<sup>7</sup> Apabila penulis menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.<sup>8</sup> Adapun subyek penelitian ini, peneliti kelompokan menjadi dua, yaitu: sumber data primer atau informan utama (kunci) dan sumber data sekunder atau informan pendukung.

Sumber data primer atau yang sering disebut informan kunci adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>9</sup> Keberadaan informan kunci ini sangat penting bagi pengumpulan data-data penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Sudarto, Bapak Supardi dan Bapak Wakijan selaku pemilik UMKM yang ada di dukuh Gandik, Bapak Munaim selaku pemilik UMKM yang ada di dukuh Clering, Bapak Alawi dan Bapak Sugito selaku pemilik UMKM yang ada di dukuh Jetis dan Bapak Fathurrahman selaku pemilik UMKM yang ada di dukuh Kedungsari, Desa Clering Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>10</sup> Data

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006),129.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

sekunder ini meliputi 3 responden, responden tersebut adalah masyarakat sekitar tempat produksi batu bata merah. Ketiga responden tersebut adalah Ibu Sutri, Ibu Hamidah, dan Ibu Maesaroh.

## 2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah proses manajemen risiko yang dilakukan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batu Bata Merah di Kecamatan Donorojo Jepara.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut peneliti jelaskan pada uraian berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara yaitu cara atau teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan belandaskan dengan suatu peyelidikan.<sup>11</sup> Jadi, wawancara adalah tatap muka antara penanya dengan yang ditanya untuk bertukar informasi dan suatu ide dengan tanya jawab mengenai suatu topik sehingga dapat dibangun suatu makna yang utuh. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mengadakan wawancara atau *interview* pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relavan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran, dan sebagainya.

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini, dilakukan secara langsung dengan informan kunci yaitu pelaku UMKM yang ada di dukuh Gandik, dukuh Clering, dukuh Jetis dan dukuh Kedungsari, Desa Clering Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Teknik wawancara terhadap subjek dan informan kunci tersebut dilakukan untuk memperoleh data penelitian mengenaikesiko yang dihadapi oleh pelaku usaha Batu Bata Merah di Kecamatan Donorojo Jepara, proses manajemen risiko yang dilakukan

---

<sup>11</sup>Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid 2*(Yogyakarta: CV Andi Offset, 2001), 192.

oleh pelaku usaha Batu Bata Merah di Kecamatan Donorojo Jepara, dan pengendalian risiko usaha Batu Bata Merah di Kecamatan Donorojo Jepara.

## 2. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan secara khusus diadakan maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya.<sup>12</sup> Observasi adalah pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu objek yang diteliti guru memperoleh data-data penelitian.

Data yang ingin peneliti peroleh dari penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembuatan batu bata merah, risiko yang dihadapi oleh pelaku usaha Batu Bata Merah di Kecamatan Donorojo Jepara, serta berbagai persoalan yang terkait dengan proses manajemen risiko yang dilakukan oleh pelaku usaha Batu Bata Merah di Kecamatan Donorojo Jepara.

Peneliti dalam penelitian ini melaksanakan observasi secara langsung dengan datang ke lokasi UMKM yang ada di dukuh Gandik, dukuh Clering, dukuh Jetis dan dukuh Kedungsari, Desa Clering Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Observasi langsung ini peneliti lakukan dengan mengadakan pengamatan dalam situasi alamiah atau sebenarnya terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dihadapi oleh pelaku usaha Batu Bata Merah di Kecamatan Donorojo Jepara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notula rapat, legger dan agenda.<sup>13</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mencari

---

<sup>12</sup>Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 85.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

data tentang dokumen foto-foto kegiatan proses pembuatan batu bata merah, dan profil UMKM di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi.<sup>14</sup> Triangulasi dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan peneliti untuk mengadakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui bermacam-macam sumber. Data dari tiga sumber tersebut, tidak bisa disamakan seperti dalam penelitian kuantitatif, namun digambarkan, dibuat kategorik, diambil pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada narasumber yang berbeda-beda tentunya akan menghasilkan beberapa jawaban yang berbeda-beda pula karena pengalaman dari informan data tersebut. Setelah ketiga data teranalisis maka selanjutnya disimpulkan serta dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut. Inilah maksud dari adanya *member check*.<sup>15</sup>

### 2. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara dari narasumber, lalu dicek dengan pengamatan atau observasi, atau dokumentasi. Apabila dari ketiga teknik tersebut menunjukkan data yang sama, maka data penelitian tersebut sudah valid. Namun jika menghasilkan data yang berbeda dalam pengujian kredibilitas, maka peneliti melakukan diskusi dengan informan yang bersangkutan secara lebih lanjut. Hal ini

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373-377.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373-377.

dilakukan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena mungkin sudut pandang yang tidak sama.<sup>16</sup>

### 3. Triangulasi waktu

Dalam penelitian kualitatif, waktu sering mempengaruhi terbentuknya kredibilitas data. Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan informan pada pagi hari saat nara sumber masih segar dan tidak banyak masalah tentu akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel, bila dibandingkan dengan data yang diperoleh dari nara sumber pada waktu siang hari yang nara sumber banyak masalah sehingga memungkinkan data yang diperoleh kurang kredibel. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pengujian kredibilitas yang dilakukan peneliti dilakukan dengan waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>17</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis data model *Miles and Huberman*, yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.<sup>18</sup> Secara rinci diuraikan pada bagian berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang peneliti laksanakan sebelum melaksanakan tahap reduksi data. Dalam tahap pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian.

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373-377.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373-377.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 338-345.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Data yang diperoleh dari informan baik yang didapat melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Peneliti dalam mereduksi data melakukan kegiatan dengan merangkum hasil wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut dipilah-pilah atau dikelompokkan, kemudian difokuskan pada data penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah. Reduksi yang dilakukan peneliti dengan bantuan alat elektronik seperti laptop maupun dengan memberikan kode pada bagian tertentu.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain-lain. Peneliti dalam penyajian data melakukan dengan bentuk uraian singkat yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).

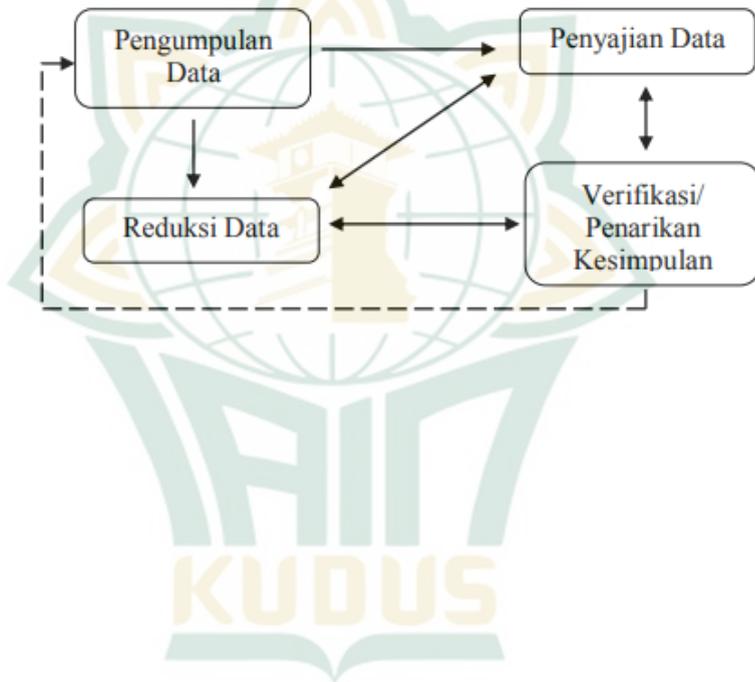
Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu konfigurasi yang utuh, sehingga kesimpulan tersebut harus mendapat verifikasi manakala penelitian masih berlangsung. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar atau tidaknya hasil laporan penelitian. Simpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau simpulan dapat ditinjau sebagai makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yang merupakan uji validitas.

Peneliti dalam menarik kesimpulan menggunakan teknik analisis induktif, yaitu teknik berpikir mulai dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat

umum. Hasil wawancara dari beberapa sumber bersifat khusus yang kemudian disimpulkan menjadi hal yang sifatnya umum.

Metode analisis data dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

Gambar 3.1  
Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman<sup>19</sup>



<sup>19</sup>Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Press,1992), 16.